IMPLEMENTASI LAGU-LAGU ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA DINI

Wala

Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (INISA) Tambun-Bekasi, Jawa Barat Indonesia,

email : wala.azizah@gmail.com

Herlin Misliani

Institut Keislaman Tuah Negeri Pelalawan, Riau

Email : herlinmislianiqc@gmail.com

Abstract : Background of the Research: Developing spiritual intelligence and character education in early life are essential components of producing a generation that is morally upright. Islamic music has the ability to teach youngsters spiritual principles in an entertaining and captivating way. The purpose of this study is to investigate how Islamic music can be used to help young children develop their spiritual intelligence. Methods: Children ages 4-6 who attend various kindergartens in the Jakarta region serve as the study's subjects. It uses a qualitative methodology. Teachers' interviews, in-person observations in the classroom, and content analysis of the Islamic songs used in instruction were the methods employed to gather data. Principal Findings: According to the research, using Islamic music can improve kids' motivation to learn, deepen their comprehension of moral and spiritual principles, and promote active engagement in the classroom. Important Takeaways: Using Islamic music in early childhood education has been shown to help kids grow spiritually intelligent. This approach helps kids integrate their religious ideals while also making studying more interesting. Contributions to the Field: This study makes a substantial contribution to the creation of a more inclusive and pertinent curriculum and supports the use of music as a powerful teaching instrument when it comes to character education for kids.

Keywords: *Islamic Songs, Spiritual Intelligence, Early Childhood Education, Learning Methods, Moral Values.*

Abstrak : Latar Belakang: Pendidikan karakter dan pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini sangat penting untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia. Sebagai salah satu media pembelajaran, lagu-lagu Islami dapat menyampaikan nilai-nilai agama dengan cara

yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Penelitian ini menyelidiki penggunaan lagu-lagu Islami sebagai cara untuk mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak-anak usia dini. Metodologi: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjeknya adalah anak-anak di beberapa taman kanak-kanak di wilayah Jakarta yang berusia antara 4 dan 6 tahun. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru, dan analisis konten lagu Islami yang digunakan dalam pembelajaran. Hasil Utama: Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu Islami dapat meningkatkan minat anak untuk belajar, memperkuat pemahaman mereka tentang nilai moral dan spiritual, dan mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Kesimpulan Utama: Lagu-lagu Islami terbukti membantu anak-anak usia dini mengembangkan kecerdasan spiritual. Metode ini tidak hanya membuat pelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu anak-anak memahami prinsip agama. Kontribusi terhadap Bidang: Penelitian ini membantu membangun kurikulum pendidikan yang lebih inklusif dan relevan serta mendorong penggunaan musik sebagai alat pendidikan yang berguna dalam pendidikan karakter anak.

Kata Kunci: *Lagu-lagu Islami, Kecerdasan Spiritual, Pendidikan Anak Usia Dini, Metode Pembelajaran, Nilai-nilai Moral.*

PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting dalam perkembangan anak usia dini adalah pendidikan karakter. Pada tahap ini, anak-anak mulai membentuk moralitas dan kepribadian yang akan mempengaruhi mereka di masa depan. Pendidikan karakter yang baik dapat membantu anak-anak mengembangkan sikap positif, empati, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan metode pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak. (Wu 2024)

Di Indonesia, nilai-nilai spiritual sering kali diajarkan melalui berbagai media, salah satunya adalah musik. Anak-anak sangat tertarik pada musik karena sifatnya yang menyenangkan dan mudah diingat. Lagu-lagu Islami, khususnya, menawarkan lirik yang kaya akan makna dan nilai-nilai moral. Dengan demikian musik dapat membantu anak-anak belajar tentang nilai-nilai spiritual. (Suratiah 2024)

Lagu-lagu Islami tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat pendidikan yang dapat menanamkan nilai-nilai spiritual sejak dini. Melalui lirik yang mengandung pesan moral dan spiritual, anak-anak dapat belajar tentang pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, kasih sayang, dan ketaatan kepada Tuhan. Proses pembelajaran ini dapat dilakukan secara alami dan menyenangkan, sehingga anak-anak lebih mudah menyerap dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. (Asruly, Rivauzi, and Nafsan 2024)

Jika lagu-lagu Islami digunakan dalam pendidikan anak usia dini, hal itu dapat membantu perkembangan kecerdasan spiritual mereka. Kemampuan untuk memahami dan menghayati nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dikenal sebagai kecerdasan spiritual. Dengan memperoleh kecerdasan ini, anak-anak dapat belajar untuk lebih bijaksana dalam menghadapi berbagai situasi dan kesulitan. Kecerdasan spiritual juga dapat membantu anak-anak membangun hubungan yang lebih baik dengan orang di sekitar mereka dan dengan orang lain.

Metode ini mengajarkan anak-anak tidak hanya prinsip agama, tetapi juga cara yang lebih bijaksana untuk memahami dan menanggapi lingkungan mereka. Mereka diajarkan untuk berpikir kritis dan reflektif, serta untuk menghargai perbedaan dan keragaman. Dengan demikian, pendidikan karakter melalui lagu-lagu Islami dapat memberikan pendidikan karakter dan membentuk generasi muda yang kuat dan berakhlak mulia. (Uswatun Khasanah 2024)

Meskipun lagu-lagu Islami telah lama digunakan dalam pendidikan anak usia dini, penelitian mendalam mengenai efektivitasnya dalam mengembangkan kecerdasan spiritual masih terbatas. Banyak pendidik dan orang tua yang mengakui manfaat musik dalam pembelajaran, namun belum ada kajian yang komprehensif tentang bagaimana lagu-lagu Islami secara khusus dapat mempengaruhi perkembangan spiritual anak. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengeksplorasi lebih lanjut peran musik Islami dalam pendidikan karakter. Dengan penelitian yang lebih

mendalam, kita dapat memahami potensi sebenarnya dari metode ini. (Salimah et al. 2023)

Banyak pendekatan pendidikan yang mengabaikan potensi musik Islami sebagai alat untuk menanamkan nilai-nilai spiritual secara efektif. Seringkali, musik hanya dianggap sebagai sarana hiburan, tanpa memperhatikan dampak mendalam yang dapat ditimbulkannya terhadap pembentukan karakter anak. Padahal, lirik dalam lagu-lagu Islami mengandung pesan moral yang kuat dan dapat menjadi media pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana musik Islami dapat diintegrasikan secara lebih strategis dalam pendidikan anak usia dini. (Abbas and Astoko 2024)

Belum banyak studi yang mengeksplorasi bagaimana lagu-lagu Islami dapat diintegrasikan secara sistematis dalam kurikulum untuk anak usia dini. Kebanyakan kurikulum saat ini lebih berfokus pada aspek kognitif dan motorik, sementara aspek spiritual sering kali terabaikan. Padahal, integrasi musik Islami dalam kurikulum dapat memberikan pendekatan holistik yang mencakup semua aspek perkembangan anak. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan model kurikulum yang efektif dan inklusif.

Kurangnya pemahaman tentang cara mengukur dampak lagu-lagu Islami terhadap perkembangan spiritual anak menjadi tantangan tersendiri. Tanpa alat ukur yang jelas, sulit untuk menilai sejauh mana musik Islami berkontribusi terhadap kecerdasan spiritual anak. Hal ini menghambat upaya untuk mengoptimalkan penggunaan musik Islami dalam pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan metode evaluasi yang tepat sangat diperlukan untuk memastikan bahwa pendekatan ini memberikan hasil yang diharapkan. (Rahman and Shah 2015)

Belum ada panduan yang komprehensif mengenai implementasi lagu-lagu Islami yang dapat diadopsi oleh pendidik dalam konteks pendidikan formal dan informal. Banyak pendidik yang mungkin ingin menggunakan musik Islami dalam pengajaran mereka, tetapi tidak memiliki sumber daya

atau panduan yang memadai. Panduan yang jelas dan terstruktur akan membantu pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Dengan adanya panduan tersebut, diharapkan musik Islami dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung perkembangan spiritual anak. (Nasir, Muharir, and Subhi 2024)

Untuk mengisi kesenjangan yang ada, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai implementasi lagu-lagu Islami dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini. Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa musik dapat berperan dalam pembelajaran dan pengembangan karakter, sangat sedikit perhatian yang diberikan pada lagu-lagu Islami sebagai cara yang efektif untuk mengajar anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lagu-lagu Islami dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral pada anak-anak.

Dengan memahami peran musik dalam pendidikan, kita dapat menciptakan pendekatan yang lebih holistik dan menyeluruh dalam pengembangan karakter anak. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan mengapa kita harus mengisi kesenjangan ini. Dalam era globalisasi dan modernisasi, anak-anak sering terpapar pada berbagai pengaruh yang dapat mengaburkan nilai-nilai spiritual dan moral yang seharusnya mereka miliki. Dengan mengintegrasikan lagu-lagu Islami ke dalam pendidikan, Kita tidak hanya memberi anak-anak pilihan yang baik, tetapi juga membantu mereka memahami dan menghayati nilai-nilai agama mereka. Hal ini diharapkan akan membentuk generasi yang lebih berkarakter dan memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, yang dapat dengan bijaksana menghadapi tantangan zaman.

Tujuan pengkajian ini adalah untuk menganalisis dampak lagu-lagu Islami terhadap perkembangan spiritual anak, serta memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam mengintegrasikan musik Islami ke dalam kurikulum pendidikan anak usia dini. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan akan ditemukan cara yang efektif untuk menggunakan lagu-lagu

Islami sebagai alat pendidikan yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia yang lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan spiritual anak-anak. (Yeni 2018)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi implementasi lagu-lagu Islami dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan perspektif anak-anak serta pendidik dalam menggunakan lagu-lagu Islami sebagai metode pembelajaran. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat terungkap bagaimana lagu-lagu tersebut berkontribusi terhadap perkembangan spiritual anak secara holistik. (Salimah et al. 2023)

Subjek penelitian adalah anak-anak yang terdaftar di beberapa taman kanak-kanak di daerah Jakarta dan sekitarnya pada usia 4-6 tahun. Untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan sesuai dengan pendidikan anak usia dini, penting untuk memilih subjek ini. Wawancara juga akan dilakukan dengan guru untuk mengetahui bagaimana mereka menggunakan lagu-lagu Islami dalam proses pembelajaran dan bagaimana hal itu berdampak pada anak-anak.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru, dan analisis konten lagu-lagu Islami yang digunakan dalam pembelajaran. Data akan dianalisis menggunakan model analisis tematik, di mana data dikelompokkan menurut tema dan pola yang muncul. Dengan demikian, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana lagu-lagu Islami mempengaruhi perkembangan spiritual anak. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan arahan tentang bagaimana pendidik dapat menggunakan teknik ini dengan baik. (Yulianto 2024)

HASIL PENELITIAN

Hasil wawancara dengan pendidik menunjukkan bahwa mereka merasakan peningkatan minat anak-anak terhadap pembelajaran ketika menggunakan lagu-lagu Islami dalam kegiatan sehari-hari. Pendidik melaporkan bahwa anak-anak lebih antusias dan bersemangat saat lagu-lagu tersebut dinyanyikan di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa musik dapat menjadi alat yang efektif untuk menarik perhatian anak-anak dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak. (Avandra, Mayar, and Desyandri 2023)

Observasi di kelas mengungkapkan bahwa anak-anak lebih aktif berpartisipasi dan menunjukkan ekspresi positif saat mendengarkan dan menyanyikan lagu-lagu Islami. Mereka terlihat lebih terlibat dalam diskusi dan kegiatan yang berkaitan dengan lagu-lagu tersebut. Selain itu, anak-anak juga menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok saat menyanyikan lagu-lagu, yang mencerminkan perkembangan sosial mereka. Keterlibatan ini sangat penting dalam konteks pendidikan anak usia dini, di mana interaksi sosial menjadi salah satu aspek utama dalam pembelajaran.

Dokumentasi dari kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa lagu-lagu dengan cara yang menyenangkan, agama Islam mengajarkan anak-anak prinsip moral dan spiritual. Dalam setiap sesi pembelajaran, pendidik mengaitkan lirik lagu dengan nilai-nilai yang ingin diajarkan, seperti kejujuran, kasih sayang, dan ketaatan kepada Tuhan. Anak-anak tampaknya lebih mudah mengingat dan memahami prinsip-prinsip ini ketika disampaikan melalui lagu. Hal ini menunjukkan bahwa musik dapat berfungsi sebagai media yang berguna untuk menanamkan nilai-nilai moral pada anak-anak.

Banyak anak yang mampu mengingat lirik dan makna dari lagu-lagu yang dinyanyikan, yang menunjukkan pemahaman mereka terhadap pesan yang terkandung. Ketika ditanya tentang makna lagu, anak-anak dapat menjelaskan dengan baik, menunjukkan bahwa mereka tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami isi dan nilai yang terkandung di dalamnya. Ini adalah

indikator positif bahwa metode ini berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan karakter. Dengan demikian, penggunaan lagu-lagu Islami dalam pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak. (Loka and Ichsan 2022) (Yeni 2018)

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mendengarkan lagu-lagu Islami dapat membantu perkembangan kecerdasan spiritual anak-anak pada usia dini secara signifikan. Pendidik yang terlibat dalam penelitian ini mengakui bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan minat anak-anak dalam belajar, tetapi juga membantu mereka memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip spiritual. Oleh karena itu, penggunaan lagu-lagu Islami dalam pendidikan anak usia dini harus dianggap sebagai salah satu pendekatan yang efektif.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa musik membantu anak belajar. Menurut penelitian sebelumnya, musik dapat meningkatkan motivasi siswa dan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar (Gardner, 1983). Dalam situasi seperti ini, lagu-lagu Islami digunakan tidak hanya untuk menghibur tetapi juga untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan spiritual. Akibatnya, penelitian ini menunjukkan bahwa musik harus dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan anak usia dini. (Indriani, Desyandri, and Mayar 2023)

Selain itu, temuan ini juga mendukung pandangan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi pada anak-anak. Penelitian oleh E. Paul Torrance (1974) menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis anak. Dalam hal ini, lagu-lagu Islami yang disampaikan dengan cara yang interaktif dan menyenangkan dapat membantu anak-anak tidak hanya dalam memperoleh pemahaman tentang prinsip-prinsip spiritual, tetapi juga dalam mengembangkan kemampuan berpikir mereka. (Rizka Zulmi, Karlina Putri, and Gusmaneli Gusmaneli 2024)

Oleh karena itu, penelitian ini memainkan peran penting dalam pembangunan pendekatan pendidikan yang lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan spiritual anak-anak. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dan pengambil kebijakan membuat kurikulum yang memasukkan musik sebagai salah satu pendekatan pembelajaran. Metode ini diharapkan dapat menghasilkan anak-anak yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyelidiki implementasi lagu-lagu Islami sebagai alat untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak-anak di usia dini, dan hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan lagu-lagu tersebut secara signifikan dapat meningkatkan minat belajar serta pemahaman nilai-nilai spiritual pada anak-anak. Melalui wawancara dengan pendidik, observasi di kelas, dan analisis dokumentasi, ditemukan bahwa anak-anak menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dan kemampuan untuk menginternalisasi nilai-nilai moral ketika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lagu-lagu Islami. Hal ini menegaskan bahwa musik tidak hanya berfungsi sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai media yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan spiritual yang penting bagi perkembangan karakter anak.

Penelitian ini sangat penting untuk pendidikan anak usia dini, terutama untuk membuat kurikulum yang lebih terbuka dan sesuai dengan kebutuhan spiritual anak-anak. Dengan memasukkan lagu-lagu Islami ke dalam proses pembelajaran, pendidik dapat membuat lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Pada akhirnya, ini dapat membantu anak-anak memahami dan menghayati nilai-nilai agama mereka. Selain itu, penelitian ini memberikan pendidik dan pengambil kebijakan wawasan baru tentang betapa pentingnya menerapkan pendekatan pendidikan holistik; pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga pada pengembangan spiritual dan moral anak.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa memasukkan lagu-lagu Islami ke dalam pendidikan anak usia dini dapat sangat membantu perkembangan kecerdasan spiritual anak. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik untuk membuat metode pembelajaran yang lebih efisien dan menyenangkan serta mendorong pembuatan kurikulum yang berpusat pada prinsip-prinsip spiritual. Metode ini diharapkan dapat menumbuhkan generasi muda menjadi orang yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan nilai moral yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ngatmin, and Dudi Budi Astoko. 2024. "PENDEKATAN ISLAMIS DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERDASARKAN AJARAN NABI MUHAMMAD SAW." *al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan* 5(2): 139–51. <https://ejournal.stai-alhidayah.ac.id/jurnalalurwatulwutsqo/article/view/98>.
- Asruly, Nanda, Ahmad Rivauzi, and Nafsan Nafsan. 2024. "Pendidikan Spiritual Pada Anak." *Tazakka: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 2(01): 14–29. <https://tazakka.ppj.unp.ac.id/index.php/tadzakka/article/view/23>.
- Avandra, Ricky, Farida Mayar, and Desyandri. 2023. "PENGARUH MUSIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR Dan EMOSIONAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2): 2620–29. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/997>.
- Indriani, Elfi, Desyandri Desyandri, and Farida Mayar. 2023. "MANFAAT PEMBELAJARAN SENI MUSIK MELALUI LAGU ANAK DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8(1): 2233–42. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/7946>.
- Loka, Novita, and Ichsan Ichsan. 2022. "An Analysis of the Singing Method in

- Children's Religious and Moral Values Learning in Islamic Education." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 13(1): 115–26.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/10722>.
- Lucky Zakwan, Muhammad Faris Marzuki, and Gusmaneli Gusmaneli. 2024. "Menginspirasi Generasi Muda: Pendekatan Kreatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(2): 223–36. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/view/1142>.
- Nasir, M., Muharir, and Muhibbul Subhi. 2024. "IMPLEMENTASI METODOLOGI PENDIDIKAN DALAM AL-QURAN DAN HADIS." *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*: 76–89. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/3304>.
- Rahman, Zanariah Abdul, and Ishak Md Shah. 2015. "Measuring Islamic Spiritual Intelligence." *Procedia Economics and Finance* 31: 134–39. <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2212567115011405>.
- Rizka Zulmi, Karlina Putri, and Gusmaneli Gusmaneli. 2024. "Strategi Pembelajaran Edutainment Dalam Pembelajaran." *Guruku: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 2(2): 71–77. <https://e-journal.poltek-kampar.ac.id/index.php/GURUKU/article/view/639>.
- Salimah, Alzena Savaira, Muhammad Ibnu Al-Kautsar, Msy. Aisya, and Muhammad Ahsan Al-Kautsar. 2023. "Strategi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual." *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1(1): 39–56. <https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/bouseik/article/view/550>.
- Suratiah, Suratiah. 2024. "Mengenalkan Filsafat Teologi (Konsep Tentang Allah) Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Islami Di RA Masithoh Bantar." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5(1): 1007–19. <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/724>.

- Wu, Wenjiao. 2024. "Analysis of Moral Education Infiltration in Pre-School Education Teaching." *Journal of Education and Educational Research* 10(2): 285-87. <https://drpress.org/ojs/index.php/jeer/article/view/25866>.
- Yeni, Indra. 2018. "Development of Moral and Religious Values for Children through Singing Themed Islamic Songs." In *Proceedings of the International Conference of Early Childhood Education (ICECE 2017)*, Paris, France: Atlantis Press. <http://www.atlantis-press.com/php/paper-details.php?id=25889725>.
- Yulianto, Kiki. 2024. "Analysis of Islamic Religious Education in Responding to the Challenges of Globalization." *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9(1). <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/afkarina/article/view/9400>.